

## **PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KEBERHASILAN USAHA WANITA MELALUI PERILAKU INOVATIF SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**Denny Ivan Prayoga**  
Yogadenny1@gmail.com  
**Nur Laily**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### **ABSTRACT**

*This research aimed to find out the effect of self-efficacy and individual characteristics on the success of business women through innovative behaviour as the intervening variable at business women at Pusat Grosir Surabaya (PGS). This research used a quantitative method with the data collected from business women at PGS as the research object and the sample collection technique used Lemeshow because it was an unknown population amount it obtained 100 respondents. Moreover, the research method used the software program smartPLS 3.0. This research concluded that directly the self-efficacy had a significant and positive effect on the business woman, the individual characteristic had a significant and positive effect on the success of business woman, self-efficacy had a significant and positive effect on the innovative behaviour, the individual characteristics had a significant and positive effect on the innovative behaviour, and, the innovative behaviour had a significant and positive effect on the business woman success, Self-efficacy and individual characteristics had an indirect effect on the success of women's businesses through innovation as an intervening variable at Pusat Grosir Surabaya.*

*Keywords: self-efficacy, individual characteristics, business woman success, innovative behaviour.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi diri dan karakteristik individu terhadap keberhasilan wanita bisnis melalui perilaku inovatif sebagai variabel intervening pada wanita bisnis di Pusat Grosir Surabaya (PGS). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang dikumpulkan dari para wanita bisnis di PGS sebagai objek penelitian dan teknik pengambilan sampel menggunakan Lemeshow karena tidak diketahui jumlah populasinya sehingga diperoleh 100 responden. Selain itu, metode penelitian menggunakan program perangkat lunak smartPLS 3.0. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara langsung efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengusaha wanita, karakteristik individu berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan pengusaha wanita, efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku inovatif, karakteristik individu berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku inovatif, dan, perilaku inovatif berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha wanita, Efikasi diri dan karakteristik individu berpengaruh tidak langsung terhadap keberhasilan usaha wanita melalui inovasi sebagai variabel intervening di Pusat Grosir Surabaya.

Kata kunci: efikasi diri, karakteristik individu, keberhasilan usaha wanita, perilaku inovatif

### **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki tingkat pengangguran yang tinggi dikarenakan terbatasnya lapangan kerja yang tidak seimbang dengan sumber daya manusia nya dan ditambah dengan efek pandemic yang membuat beberapa perusahaan harus mengurangi jumlah karyawan yang ada. Oleh karena itu berwirausaha tidak buruk untuk membenahi masalah lapangan kerja yang terbatas saat masa pandemic, dan wanita merupakan makhluk sosial dimana rata-rata menganggap pekerjaan wanita hanya melakukan yang berkaitan dengan rumah tangga, berperan sebagai istri atau seorang ibu.

Tetapi ada beberapa wanita yang memiliki karakteristik yang berbeda yaitu berpikir dirinya dapat membantu atau berperan lebih membantu kepala keluarga dalam menghadapi beberapa hal urusan dalam rumah tangga dan memutuskan untuk memulai berwirausaha.

Oleh sebab itu setiap pedagang wanita yang berwirausaha diharuskan agar dapat menggali potensi dan mencari kesempatan sebesar mungkin agar dapat tercapainya keinginan dan kebutuhan, melaksanakan usahanya tersebut pedagang wanita harus memiliki Karakteristik individu yang berkualitas untuk berwirausaha seperti semangat yang besar, keinginan yang kuat dan tekad yang bulat dan , karena kesuksesan wanita dalam berusaha sekaligus berperan sebagai ibu rumah tangga dalam keluarga dan keuletan seorang wanita dan ketekun yang telah tertanam dalam jiwa mereka dan mereka terapkan dalam menjalankan usaha agar tujuan mereka tercapai.

Efikasi diri (*Self efficacy*) merupakan suatu keyakinan atau rasa kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk berwirausaha, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai suatu tujuan atau prestasi tertentu. Menurut Bandura (1986) dalam Dewa (2016), efikasi diri adalah kepercayaan individu akan kemampuannya untuk sukses dalam melakukan sesuatu. Efikasi diri yang tinggi yang dimiliki oleh seorang individu membuat dirinya menyukai tantangan atau merasa dirinya tertantang untuk mencapai hal baru baginya. Bersama dengan daya tahan yang tinggi dalam menghadapi berbagai kondisi, efikasi diri mendorong individu untuk mencapai tujuannya. Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung untuk mengatasi tantangan tanpa masalah. Wanita tidak akan ragu-ragu karena mereka percaya pada kemampuannya dan usaha setiap wanita memiliki karakteristik individu tidak sama satu sama lain.

Karakteristik Individu menurut Gibson (2000) dalam Kurnia (2016) bahwa yang dimaksud dengan karakteristik individu adalah kemampuan dan kecakapan, latar belakang dan demografi. Klasifikasi dari demografi adalah jenis kelamin dan ras. Wanita dapat menghasilkan prestasi jangka panjang yang positif dan pertumbuhan diri atau sebaliknya, Prestasi jangka panjang yang jelek atau kurang berkembang. Karakteristik yang dimiliki individu dan karakteristik ini akan memasuki suatu lingkungan baru, yakni wirausaha. Karakteristik individu adalah perilaku atau karakter yang ada pada diri seorang karyawan baik yang bersifat positif maupun negatif. Pada masa lalu, terdapat keyakinan serta kepribadian terbawa pembawaan (*heredity*) dan lingkungan.

Berdasarkan pada uraian yang telah di jelaskan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sifat nya berhubungan langsung dengan Efikasi Diri, Karakteristik Individu dan Perilaku Inovatif yang bisa berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha wanita. Karena penelitian ini akan saling berhubungan langsung dengan peningkatan kinerja wanita wirausaha dan akan berdampak pada nilai dagang pada usahanya. maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai : “ Pengaruh Efikasi Diri ,Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha wanita Melalui Perilaku Inovatif Sebagai Variabel Intervening ” (Studi Pada Wanita Wirausaha Di Pusat Grosir Surabaya). Untuk mewujudkan penulisan dalam penelitian ini dan agar penelitian memiliki arah yang jelas dalam menginterpretasikan fakta dan data dalam penulisan skripsi, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu : (1) Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha wanita pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya (PGS)? (2) Apakah karakteristik Individu berpengaruh terhadap keberhasilan usaha wanita pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya (PGS)? (3) Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap perilaku inovatif pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya (PGS)? (4) Apakah karakteristik individu terhadap perilaku inovatif pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya (PGS)? (5) Apakah perilaku Inovatif berpengaruh terhadap keberhasilan usaha wanita pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya (PGS)? (6) Apakah Efikasi diri berpengaruh tidak langsung terhadap keberhasilan usaha wanita melalui Perilaku Inovatif pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya

(PGS)? (7) Apakah Karakteristik Individu berpengaruh tidak langsung terhadap keberhasilan usaha wanita melalui Perilaku Inovatif pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya (PGS)? Tujuan Penelitian ini sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, Maka tujuan penelitian sebagai berikut : (1) Mengetahui dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan usaha wanita pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya (PGS) (2) Mengetahui dan menganalisis pengaruh karakteristik individu terhadap keberhasilan usaha wanita pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya (PGS) (3) Mengetahui dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap perilaku inovatif pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya (PGS) (4) Mengetahui dan menganalisis pengaruh karakteristik individu terhadap perilaku inovatif pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya (PGS) (5) Mengetahui mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku inovatif terhadap keberhasilan usaha wanita pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya (PGS) (6) Mengetahui dan menganalisis Efikasi diri berpengaruh tidak langsung terhadap keberhasilan usaha wanita melalui Perilaku Inovatif pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya (PGS) (7) Mengetahui dan menganalisis Karakteristik Individu berpengaruh tidak langsung terhadap keberhasilan usaha wanita melalui Perilaku Inovatif pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya (PGS).

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Efikasi Diri (*Self Efficacy*)**

Menurut Myers (2012) Efikasi diri yaitu sebuah rasa optimis mengenai kompetensi dan efektifitas dalam dirinya. Anak-anak dan orang dewasa yang memiliki perasaan yang kuat akan efikasi diri lebih pantang menyerah, tidak terlalu cemas, dan tertekan. Sedangkan menurut Trouillet dalam Irfan dan Suprpti (2014) Efikasi diri adalah pertimbangan seseorang yang mempengaruhi bagaimana seseorang menghadapi situasi eksternal. Menurut Bandura dalam Dewa (2016) efikasi diri adalah kepercayaan individu akan kemampuannya untuk sukses dalam melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Greogory (2011) efikasi diri yaitu sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Sedangkan menurut King dalam Sulistyowati (2016) Efikasi diri adalah keyakinan seseorang bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif. Sedangkan Menurut Friedman dan Schustack dalam Jaenudin (2015) Efikasi diri adalah ekspektasi keyakinan (harapan) tentang seberapa jauh individu mampu melakukan satu perilaku dalam suatu situasi tertentu. Sedangkan menurut Woolfilk dalam Della (2017) Efikasi diri mengacu pada pengetahuan individu tentang kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan tugas tertentu tanpa perlu membandingkan dengan kemampuan orang lain.

### **Karakteristik Individu**

Karakteristik individu adalah sesuatu yang membedakan individu dengan individu lain. karakteristik individu sebagai ciri khas yang dimiliki karyawan yang memiliki kemampuan, minat, bakat, serta sikap yang membedakan dengan karyawan lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan. Menurut Ardana dkk. (2015) menyatakan bahwa karakteristik individu adalah minat, sikap terhadap diri sendiri dan pekerjaan dan situasi pekerjaan dan kebutuhan pribadi, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, perusahaan hati, keyakinan dan nilai-nilai. Sedangkan menurut Robbins dan Judge (2013) menyatakan bahwa karakteristik individu adalah kemampuan, karakteristik-karakteristik, biografis, pembelajaran, sikap, kepribadian dan nilai.

### **Keberhasilan Usaha**

Menurut Suryana dalam Santy (2018) keberhasilan usaha merupakan keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari

setiap pengusaha. Keberhasilan merupakan cita-cita setiap pengusaha, namun demikian keberhasilan ini tidak dapat disamaratakan untuk semua orang, karena keberhasilan akan dipersepsikan atau dimaknai berbeda pada setiap individu. Menurut Ranto dalam Elrifadah (2011) keberhasilan berwirausaha itu berharga karena seseorang berhasil mengumpulkan uang atau kekayaan, karena kekayaan dapat diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, berusaha, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau mungkin tidak ada sama. mungkin pun kecilnya ukuran suatu usaha jika dimulai dari nol dan bisa berjalannya dengan baik maka nilai berusahanya jelas lebih mahal daripada sebuah organisasi besar yang dimulai dengan bergelimang fasilitas.

### **Perilaku Inovatif**

Menurut Shalley dalam Hadi (2020), Keunggulan kompetitif di suatu perusahaan dapat tercipta bila ada perilaku kerja yang inovatif serta ada kesediaan dari manajer untuk mendukungnya. Menurut De Jong dan Kemp dalam Hadi (2020), Perilaku inovatif sebagai sebuah tindakan seorang individu yang mengarah pada kepentingan perusahaan, dimana dalamnya karyawan melakukan introduksi dan mengaplikasikan ide-ide baru mereka untuk menguntungkan atau menginovasi perusahaan ke suatu hal yang baru.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha wanita**

Efikasi diri dapat mendorong kinerja setiap individu dalam berbagai bidang termasuk minat berwirausaha. Oleh karena itu, dalam membuka suatu usaha atau bisnis keyakinan diri terhadap kemampuannya agar usaha yang dijalankan dapat berhasil (Luthans dalam Yanti, 2019). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rina Wahyuni Daulay dan Frida Ramadini (2013), membuktikan bahwa ada positif dan signifikan antara efikasi diri dengan keberhasilan usaha, sehingga dapat dikatakan bahwa pengusaha yang memiliki efikasi diri mampu menjalankan bisnis dengan baik.

H1: Efikasi Diri (ED) berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Wanita (KU)

#### **Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha wanita**

Karakteristik individu merupakan salah satu faktor yang Keberhasilan Usaha Wanita karakteristik individu yang baik maka cenderung memiliki kinerja yang baik, begitu pula sebaliknya. Penelitian yang dilakukan Sihombing, dkk. (2018) menunjukkan variabel karakteristik individu tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian Simanjuntak dan Hazriyanto (2019), menyatakan bahwa variabel karakteristik individu memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dari hasil analisis di atas maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut :

H2: Karakteristik Individu (KI) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Wanita (KU)

#### **Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perilaku Inovatif**

Efikasi Diri merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Perilaku Inovatif karena Keunggulan kompetitif di suatu perusahaan atau saat berdagang dapat tercipta bila ada perilaku kerja yang inovatif serta ada keyakinan atau kepercayaan diri terhadap kemampuannya. Menurut Santrock dalam Aditya dan Ardana (2016) menyatakan bahwa efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan. Menurut Wahyunigrum dkk. (2012) Menyatakan bahwa Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Inovatif dari hasil analisis di atas maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

H3 : Efikasi Diri (ED) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Inovatif (PI)

### **Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Perilaku Inovatif**

Karakteristik Individu adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perilaku inovatif karena dengan adanya karakteristik individu atau wanita wirausaha yang berbeda disetiap wanita maka setiap wanita memiliki perilaku inovatif yang berbeda-beda dan didukung adanya pengaruh lingkungan yang membuat karakteristik setiap wanita atau individu berbeda-beda. Menurut Tai, dkk (2012) mendefinisikan bahwa karakteristik individu mencakup banyak tingkatan aspek seperti usia pasti mempengaruhi sikap, kebutuhan, dan kebutuhan individu motivasi, yang pada gilirannya akan mempengaruhi keputusan mereka. Menurut Adyas dan Kurniawan (2018) Menyatakan bahwa Karakteristik Individu berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Inovatif dari hasil analisis diatas maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

H4: Karakteristik Individu (KI) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Inovatif (PI)

### **Pengaruh Perilaku Inovatif Terhadap Keberhasilan Usaha wanita**

Perilaku Inovatif merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan usaha wanita karena Keunggulan kompetitif di suatu perusahaan atau saat berdagang dapat tercipta bila ada perilaku kerja yang inovatif serta ada kesediaan dari pemilik untuk mendukungnya. Menurut De Jong dan Hartog Dalam Ningrum (2020) menyatakan bahwa perilaku inovatif lebih diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan, mengaplikasikan suatu hal baru yang memberikan manfaat untuk organisasi. Menurut Setiawan (2018) Menyatakan bahwa perilaku inovatif berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dari hasil analisis diatas maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

H5: Perilaku Inovatif (PI) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Wanita (KU)

### **Pengaruh Efikasi Diri Berpengaruh Tidak Langsung terhadap Keberhasilan Usaha Wanita Melalui Perilaku Inovatif**

Efikasi Diri merupakan keyakinan diri Wanita Wirausaha akan kemampuan dirinya dalam menghadapi suatu masalah untuk mengembangkan usahanya dengan didukung perilaku inovatif dan ide-ide baru yang telah diaplikasikan dalam usahanya dapat mempengaruhi keberhasilan. Menurut Myres (2012), Efikasi Diri yaitu sebuah rasa optimis mengenai kompetensi dan efektifitas dalam dirinya untuk menghadapi suatu kondisi dalam lingkungannya. Menurut Noor dalam Dewi dan Herlina (2020) yaitu keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuan. Dari hasil analisis diatas maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

H6: Efikasi Diri (ED) Berpengaruh Tidak Langsung terhadap Keberhasilan Usaha Wanita (KU) melalui Perilaku Inovatif (PI)

### **Pengaruh Karakteristik Individu Berpengaruh Tidak Langsung terhadap Keberhasilan Usaha Wanita Melalui Perilaku Inovatif**

Karakteristik Individu adalah sebuah kebiasaan, perilaku, ciri-ciri khusus Wanita Wirausaha yang membedakan dengan Wanita Wirausaha yang lainnya dan diikuti dengan perilaku inovatif dalam mengembangkan ide-ide dapat mendapatkan kesuksesan atau keberhasilan dalam usahanya. Menurut Ardana dkk. (2015), Menyatakan bahwa karakteristik individu adalah minat, sikap, terhadap diri sendiri dan pekerjaan dan situasi pekerjaan dan kebutuhan pribadi, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, perusahaan hati, keyakinan dan nilai-nilai. Menurut Noor dalam Dewi dan Herlina (2020) yaitu keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuan. Dari hasil analisis diatas maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

H7: Karakteristik Individu (KI) Berpengaruh Tidak Langsung terhadap Keberhasilan Usaha Wanita (KU) melalui Perilaku Inovatif (PI)

## **METODE PENELITIAN**

### Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Dalam menemukan kebenaran suatu penelitian, pembahasan ini diperlukan dengan adanya dukungan metode penelitian yang terdapat di dalam tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif yang dimana dalam penelitian ini memfokuskan pada uji hipotesis dengan metode casual komparatif yang telah mempunyai tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, dan setelah itu membuat model analisis, mengidentifikasi variabel, serta mengumpulkan data dan membuat model definisi operasional. Jadi, metode ini adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.

Menurut Sugiono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas banyak obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita Wirausaha yang berada di Pusat Grosir Surabaya atau sering dikenal PGS di Surabaya.

### Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita wirausaha yang berada di Pusat Grosir Surabaya. Untuk dapat menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan Rumus Lemeshow. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow karena karena jumlah populasinya tidak diketahui. Maka diperlukan tabel tingkat kepercayaan untuk menentukan besar sampel penelitian, namun dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Rumus Lemeshow untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan

n = jumlah sampel yang dicari

z = nilai table normal dengan alpha tertentu

p = estimasi proporsinya

d = Presisi yang digunakan

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Sehingga didapatkan hasil sampel 96,04. Dari hasil tersebut dibulatkan menjadi 100, Dengan Demikian peneliti ini jumlah sampelnya adalah 100 responden.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk merangkai penelitian ini peneliti akan menggunakan data primer, Data Primer Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa subjek (orang) secara individu maupun kelompok,

hasil observasi terhadap suatu benda (fisik). kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian dan data primer biasanya mengacu pada data real-time atau data yang terus berkembang setiap waktu. Data primer diperlukan untuk mengetahui langsung tanggapan mengenai efikasi diri, motivasi dan kemandirian serta keberhasilan usaha wanita di Pusat Grosir Surabaya (PGS). Data ini merupakan informasi yang diperoleh melalui keterangan-keterangan dari setiap anggota yang berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner, pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kumpulan pertanyaan terkait pernyataan kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang diberikan langsung kepada responden yang merupakan wanita wirausaha di Pusat Grosir Surabaya. Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang efisien antara variabel yang di ukur dengan yang diharapkan responden.

## **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **Variabel Penelitian**

Variabel menurut Hatch dan Vardy dalam Sugiyono (2017) Variabel penelitian adalah atribut atau obyek yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi. Variabel dalam penelitian ini yaitu, diperoleh informasi yang dapat di tarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen atau juga variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau variabel dependen yang disimbolkan dengan simbol (X)

### **Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen atau juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat disimbolkan dengan simbol (Y).

### **Variabel Intervening**

Menurut Sugiyono (2017) variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan di ukur. Variabel ini merupakan variabel antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Berdasarkan metode analisis dan hipotesis penelitian yang telah dijelaskan, maka variabel - variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Variabel Independen: Efikasi Diri dan Karakteristik Individu, (2) Variabel dependen: Keberhasilan Usaha Wanita. (3) Variabel Intervening: Perilaku inovatif

## **Definisi Operasional Variabel.**

### **Efikasi Diri**

Efikasi Diri merupakan keyakinan Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dan berusaha untuk menilai tingkatan dan kekuatan di seluruh kegiatan dan konteks. Menurut Bandura dalam Dewa (2016) indikator efikasi diri, diantaranya adalah: a. Proses Kognitif b. Proses Motivasi c. Proses Afektif d. Proses Seleksi.

### **Karakteristik Individu**

Karakteristik Individu merupakan ciri khusus Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya memiliki berbagai macam karakteristik usaha yang membedakannya dengan wanita lain. Menurut Robbins (2015) beberapa indikator karakteristik individu diantaranya adalah: a. Kemampuan (Ability) b. Minat (Interest) c. Nilai (Value) d. Sikap (Attitude).

### **Perilaku Inovatif**

Perilaku Inovatif merupakan perilaku Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya dalam menemukan ide-ide atau mengaplikasikan ide-idenya menjadi sebuah produk baru atau sesuatu yang berbeda dari yang lainnya dan memiliki manfaat yang lebih baik dari pada produk atau jasa yang sebelumnya. Menurut Bangun (2012) memiliki indikator perilaku inovatif diantaranya adalah: a. Jumlah Pekerjaan b. Kualitas Pekerjaan c. Ketepatan waktu d. Kehadiran e. Kemampuan dalam bekerja sama.

### **Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan Usaha merupakan hasil usaha Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya mendapatkan keberhasilan atau keuntungan dari usaha dan menjaga keberlangsungan usahanya dalam jangka waktu yang lama. Menurut Ozer dkk. (2014) memiliki indikator keberhasilan usaha diantaranya adalah: a. Penjualan Meningkat b. Pelanggan Bertambah c. Keuntungan Meningkat.

### **Instrumen Penelitian**

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti dapat memahami dengan pasti isi variabel yang di ukur dengan sesuai harapan responden. Menurut Sugiyono (2017) Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada semua responden untuk dijawab. Pengukuran kuisisioner yaitu dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017) skala liker digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi seseorang maupun kelompok tentang fenomena sosial. Jawaban pada item instrument menggunakan skala likert mempunyai penilaian sangat positif dengan negatif.

### **Teknik Analisis Data**

#### ***Partial Least Square (PLS)***

Teknik analisa data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa teknik analisa data untuk penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat analisa berupa software smart PLS. PLS menghasilkan parameter yang lebih kokoh tanpa mengubah kembali sampel dari populasi yang sudah diperoleh. Menurut Ghazali (2009) dalam mufida (2016:45) PLS digunakan dalam jumlah populasi yang relative kecil yaitu minimal 30 hingga 100. Maka dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan yaitu PLS.



## Model Pengukuran (*Outer Model*)

### Uji Validitas

Menurut Jogiyanto (2011) mengatakan uji validitas dilakukan untuk dapat mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa saja yang seharusnya di ukur. Menurut Hartono dalam Jogiyanto (2011) menjelaskan validitas terdiri dari validitas eksternal (validitas yang menunjukkan hasil dari penelitian merupakan hasil yang dapat digeneralisasikan ke semua situasi, objek dan waktu yang berbeda) serta validitas internal (validitas yang menunjukkan kemampuan instrument penelitian dalam mengukur apa yang harusnya di ukur dari dalam konsep tersebut).

Validitas di dalamnya terdapat validitas kualitatif (validitas kualitatif merupakan pendapat atau evaluasi dari para ahli) serta validitas konstruk (validitas konstruk ialah validitas yang berdasar pada instrument pengukuran suatu konstruk atau model). Validitas konstruk menunjukkan hasil yang diperoleh dari penggunaan konstruk. Validitas konstruk terdiri atas validitas konvergen dan validitas diskriminan.

### Validitas Konvergen

Menurut Jogiyanto (2011) validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran dari suatu konstruk atau variabel harusnya memiliki korelasi yang sangat tinggi. Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif berdasarkan nilai *loading factor* atau juga *outer loading* (nilai yang menggambarkan besarnya proporsi keragaman data variabel yang dapat dijelaskan melalui indikator pernyataan). Indikator-indikator yang mengukur variabel tersebut. menurut Jogiyanto nilai *order loading* dianggap signifikan secara partikal jika nilai nya (lebih besar)  $> 0,50$ , sebaliknya jika nilai *outer loadng* (lebih kecil)  $< 0,50$  maka indikator tersebut harus dinyatakan tidak valid dan harus direduksi.

### Validitas Diskriminan

Menurut Jogiyanto sebuah indikator dinyatakan mempunyai validitas diskriminan yang cukup jika nilai *loading cross* untuk setiap indikator pada variabelnya lebih besar dari pada dengan variabel lainnya. Dengan penjelasan bahwa validitas diskriminan berkaitan dengan prinsip kolerasi rendah pengukur-pengukur konstruk atau variabel yang berbeda. Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran (indikator) dengan variabelnya.

### Uji Reliabilitas

Menurut Jogiyanto (2011) mengatakan bahwa reabilitas dipakai untuk mengetahui tingkat konsistensi dan stabilitas alat ukur atau instrument penelitian dalam mengukur konstruk atau variabel. Menurut Jogiyanto (2011) didalam PLS uji reabilitas dilihat dari hasil nilai *Cronbach's alpha* (mengukur batas bahwa nilai reabilitas sesungguhnya suatu kostruk) serta *Composite reliability* (mengukur nilai reabilitas sesungguhnya suatu konstruk). Alat ukur dikatakan reliable apabila nilai *Composite reliability* (lebih besar)  $> 0,70$ . Konsep ini reabilitas harus sejalan dengan validitas konstruk yang dimana hasil konstruk *valid* sudah pasti *realible*, dan sebaliknya konstruk yang *realible* belum tentu bisa dikatakan *valid*.

## Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Jogiyanto (2011) menyatakan bahwa di dalam PLS model struktural di evaluasi dengan nilai  $R^2$  (mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen) serta nilai koefisien *path* atau *t-value* pada setiap *path* (menguji signifikan antar konstruk dalam model struktural). Dalam menilai model

dengan PLS dimulai dengan  $R^2$  untuk setiap variabel dependen. Menurut Ghozali (2006) dalam Agustia (2010:77) menjelaskan bahwa perubahan nilai R digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Disamping itu, model PLS juga dievaluasi dengan melihat  $Q^2$  prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Stone-Geisser Q-Square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

### Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu variabel secara keseluruhan dengan pengaruh langsung ataupun pengaruh tidak langsung. Kriteria variabel dapat dinyatakan mempunyai pengaruh signifikan baik pengaruh yang secara langsung maupun pengaruh tidak langsung dapat dilihat pada nilai *t-statistics*, ketika nilai *t-statistics* sebesar  $> 1,96$  maka dapat dinyatakan berpengaruh signifikan, sedangkan itu jika nilai *t-statistics* sebesar  $< 1,96$  maka dapat dinyatakan tidak berpengaruh signifikan

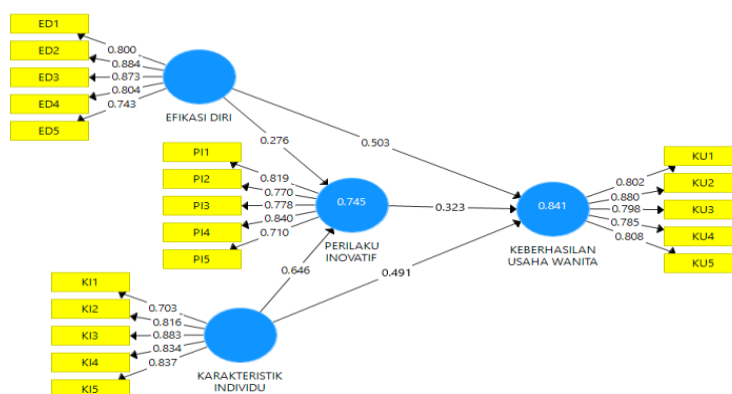
## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### Interpretasi Output *Partial Least Square*

#### Analisis *Outer Model*

Menurut Jogiyanto (20011) menyatakan analisis *Partial Least Square* (PLS) adalah merupakan teknik statistika multivarian yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan juga variabel independen berganda.



Sumber : Data primer diolah oleh peneliti (2022)

**Gambar 1**  
Diagram PLS (*Partial Least Square*)

Berdasarkan pada Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa kausal antara variabel eksogen dan endogen antara indikator pada tiap variabel dengan variabel penelitian serta hubungan kausal antar variabel pengaruh efikasi diri dan karakteristik individu terhadap keberhasilan usaha wanita melalui perilaku inovatif sebagai variabel intervening studi pada wanita wirausaha di Pusat Grosir Surabaya.

### Analisis Infereensial dengan Model Pengukuran (*Outer Model*)

#### Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen terpenuhi apabila terdapat interkorelasi cukup antara variabel (indikator) yang digunakan untuk mengukur konstruk yang sama (Jogiyanto, 2011). Yang mana nilai outer loading > 0,50 maka hal tersebut memiliki nilai *convergent validity* yang baik. Terlampir dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan *software Smart PLS 3.0*.

Tabel 1  
Nilai Outer Loading

Indikator	Efikasi Diri	Karakteristik Individu	Keberhasilan Usaha	Perilaku Inovatif
ED1	0.800			
ED2	0.884			
ED3	0.873			
ED4	0.804			
ED5	0.743			
KI1		0.703		
KI2		0.816		
KI3		0.883		
KI4		0.834		
KI5		0.837		
KU1			0.802	
KU2			0.880	
KU3			0.798	
KU4			0.785	
KU5			0.808	
PI1				0.819
PI2				0.770
PI3				0.778
PI4				0.840
PI5				0.710

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti (2022)

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *outer loading* yang mana dikatakan memenuhi validitas konvergen jika nilai *outer loading* > 0.5, maka pada Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa *outer loading* memiliki nilai diatas 0.5. berarti indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid atau sudah memenuhi *convergent validity*.

### Uji Validitas Diskriminan

Pada pengujian ini dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) cara, yaitu yang pertama melihat nilai *cross loading*. Jika nilai *cross loading* indikator pada variabelnya terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya maka indikator tersebut memenuhi validitas diskriminan. Pada Tabel 2 dapat dilihat untuk nilai *cross loading* indikator variabel sebagai berikut:

Tabel 2  
Nilai Croos Loading

Indikator	Efikasi Diri	Karakteristik Individu	Keberhasilan Usaha	Perilaku Inovatif	Keterangan
ED1	0.800	0.603	0.649	0.669	Valid
ED2	0.884	0.651	0.773	0.668	Valid
ED3	0.873	0.612	0.786	0.629	Valid

ED4	0.804	0.508	0.689	0.479	Valid
ED5	0.743	0.493	0.567	0.536	Valid
KI1	0.613	0.703	0.541	0.619	Valid
KI2	0.512	0.816	0.698	0.632	Valid
KI3	0.639	0.883	0.799	0.685	Valid
KI4	0.554	0.834	0.676	0.671	Valid
KI5	0.559	0.837	0.713	0.810	Valid
KU1	0.668	0.706	0.802	0.667	Valid
KU2	0.713	0.693	0.880	0.654	Valid
KU3	0.635	0.654	0.798	0.564	Valid
KU4	0.634	0.692	0.785	0.601	Valid
KU5	0.792	0.694	0.808	0.685	Valid
PI1	0.567	0.682	0.692	0.819	Valid
PI2	0.568	0.599	0.542	0.770	Valid
PI3	0.561	0.696	0.647	0.778	Valid
PI4	0.539	0.680	0.562	0.840	Valid
PI5	0.620	0.628	0.663	0.710	Valid

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti (2022)

Nilai *cross loading* untuk tiap indikator dari masing masing variabel laten lebih besar daripada nilai *cross loading* apabila dihubungkan dengan variabel laten lainnya, artinya apabila setiap variabel laten sudah memiliki uji validitas diskriminan yang baik, dimana terdapat variabel laten memiliki pengukur yang berkolerasi tinggi dengan konstruk lainnya. Uji validitas di ukur dengan membandingkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model. Nilai AVE harus  $> 0.50$  atau memiliki nilai *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 5% (Ghozali, 2014). Hasil pengukuran Uji Validitas atau *discriminant validity* dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 3**  
Nilai AVE dan *Composite Reliability*

Variabel	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Efikasi Diri	0.912	0.676
Karakteristik Individu	0.909	0.667
Keberhasilan Usaha	0.908	0.665
Perilaku Inovatif	0.889	0.616

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti (2022)

Pada Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai AVE pada setiap variabel efikasi diri, karakteristik individu, keberhasilan usaha, perilaku inovatif yang telah diuji mempunyai nilai  $> 0,5$ . Sehingga dapat dinyatakan valid bahwa semua variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria *discriminant validity* dengan didukung oleh pengujian AVE (*Average Variance Extracted*).

## Uji Reliabilitas

### Analisis Inferensial dengan Model Struktural (*Inner Model*)

**Tabel 4**  
Nilai R Square ( $R^2$ )

	RSquare	RSquare Adjusted
Kinerja Karyawan	0.841	0.836
Perilaku Inovatif	0.745	0.739

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti (2022)

Pada Tabel 4 dapat disimpulkan hasil nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,841 untuk variabel Keberhasilan Usaha wanita (KU) dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri (ED), Karakteristik Individu (KI) Dan Perilaku Inovatif (PI) mampu menjelaskan untuk variabel Keberhasilan Usaha wanita (KU) sebesar 84,1%. Sedangkan untuk nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,745 untuk variable Perilaku Inovatif (PI) dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri (ED) dan Karakteristik Individu (KI) mampu menjelaskan variabel Perilaku Inovatif sebesar 74,5%.

### Nilai Uji Hipotesis

Dalam pengujian ini menguji hipotesis pengaruh langsung dari setiap variabel dengan melihat nilai *t-statistic*. Berikut dibawah ini adalah Tabel 5 merupakan hasil nilai *t-statistic* dari setiap variabel:

**Tabel 5**  
**Nilai Uji Hipotesis**  
**Pengaruh Langsung**

	Original Samp el(O)	T Statistic(  O/S TDEV  )	PValues
ED→KU	0,503	7,455	0,000
KI→KU	0,491	6,977	0,000
ED→ PI	0,276	3,499	0,001
KI→ PI	0,646	8,554	0,000
PI→KU	0,323	4,696	0,000

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 5 yang sudah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan software *SmartPls* 3.0 maka dapat disimpulkan hasil pengujian sebagai berikut: (1) Dari hasil pengujian dalam Tabel 5 pada variabel Efikasi Diri mendapatkan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,503 dan nilai *t-statistic* sebesar 7,455 dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka artinya efikasi diri berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap keberhasilan usaha wanita, dengan demikian hipotesis pertama menyatakan ada pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan usaha wanita pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya diterima. (2) Dari hasil pengujian dalam Tabel 5 pada variabel Karakteristik Individu mendapatkan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,491 dan nilai *t-statistic* sebesar 6,977 dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka artinya karakteristik individu berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap keberhasilan usaha wanita, dengan demikian hipotesis ketiga menyatakan ada pengaruh karakteristik individu terhadap keberhasilan usaha wanita pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya diterima.

Dengan demikian, (3) Dari hasil pengujian dalam Tabel 5 pada variabel Efikasi Diri mendapatkan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,276 dan nilai *t-statistic* sebesar 3,449 dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Maka artinya efikasi diri berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perilaku inovatif, dengan demikian hipotesis kedua menyatakan ada pengaruh efikasi diri terhadap perilaku inovatif pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya diterima. (4) Dari

hasil pengujian dalam Tabel 5 pada variabel Karakteristik Individu mendapatkan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,646 dan nilai t-statistic sebesar 8,554 dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka artinya karakteristik individu berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perilaku inovatif, dengan demikian hipotesis keempat menyatakan ada pengaruh karakteristik individu terhadap perilaku inovatif pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya diterima. (5) Dari hasil pengujian dalam Tabel 5 pada variabel perilaku inovatif mendapatkan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,323 dan nilai t-statistic sebesar 4,696 dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka artinya perilaku inovatif berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap keberhasilan usaha wanita, dengan demikian hipotesis kelima menyatakan ada pengaruh perilaku inovatif terhadap keberhasilan usaha wanita pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya diterima.

**Tabel 6**  
**Pengaruh Tidak Langsung**

	Original S ampel	T Statistic( O/ST DEV )	PValues
ED→PI→KU	0,235	2,633	0,000
KI→PI→KU	0,167	2,152	0,000

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti (2022)

(1) Dari hasil pengujian dalam Tabel 6 pada variabel perilaku efikasi diri terhadap keberhasilan usaha wanita melalui perilaku inovatif mendapatkan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,235 dan nilai t-statistic sebesar 2,633 dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka artinya efikasi diri berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap keberhasilan usaha wanita melalui perilaku inovatif, dengan demikian hipotesis keenam menyatakan ada pengaruh efikasi diri berpengaruh tidak langsung terhadap keberhasilan usaha wanita melalui perilaku inovatif pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya diterima. (2) Dari hasil pengujian dalam Tabel 6 pada variabel perilaku karakteristik individu terhadap keberhasilan usaha wanita melalui perilaku inovatif mendapatkan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,167 dan nilai t-statistic sebesar 2,152 dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka artinya karakteristik individu berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap keberhasilan usaha wanita melalui perilaku inovatif, dengan demikian hipotesis ketujuh menyatakan ada pengaruh karakteristik individu berpengaruh tidak langsung terhadap keberhasilan usaha wanita melalui perilaku inovatif pada Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya diterima.

### **Pengaruh Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Usaha Wanita**

Dari hasil uji hipotesis pada Tabel 5 menunjukkan hipotesis pertama diterima, yaitu variabel Efikasi Diri mendapatkan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,503 dan nilai t-statistic sebesar 7,455 dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti efikasi diri berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap keberhasilan usaha wanita, dengan demikian menyatakan ada pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan usaha wanita pada Pusat Grosir Surabaya (PGS). Dapat disimpulkan bahwa Wanita Wirausaha di PGS memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya untuk mencapai keberhasilan suatu usaha, adanya kebiasaan berperilaku usaha yang berkaitan dengan usaha, dapat mengeluarkan ide-ide baru

yang didapatkan untuk meraih kesuksesan saat dalam keadaan yang sulit dan untuk menghadapi persaingan antar Wanita Wirausaha di PGS. Keyakinan diri yang dimiliki Wanita Wirausaha pada PGS akan mengontrol perilaku, perasaan dan pikiran. Maka dengan bertambahnya pengalaman Wanita Wirausaha pada PGS dan keyakinan bahwa dirinya mampu menghadapi situasi sulit dan menjadi wirausaha sukses. Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Myres (2012), Efikasi Diri yaitu sebuah rasa optimis mengenai kompetensi dan efektifitas dalam dirinya untuk menghadapi suatu kondisi dalam lingkungannya. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan Siti Halimah (2018), yang menunjukkan bahwa faktor efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha wanita.

### **Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha Wanita**

Dari hasil uji hipotesis pada Tabel 5 menunjukkan hipotesis ketiga diterima, yaitu pada variabel Karakteristik Individu mendapatkan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,491 dan nilai t-statistic sebesar 6,977 dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Bahwa yang berarti karakteristik individu berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap keberhasilan usaha wanita, dengan demikian menyatakan ada pengaruh karakteristik individu terhadap keberhasilan usaha wanita pada Pusat Grosir Surabaya (PGS). Dapat disimpulkan bahwa setiap Wanita Wirausaha pada PGS memiliki minat dan sikap yang berbeda-beda dalam mengembangkan usahanya menuju kesuksesan, adanya kebiasaan yang berkaitan dengan pribadi atau keyakinan akan kemampuan dirinya untuk mencapai sebuah keberhasilan. Setiap Wanita Wirausaha memiliki berbagai macam atau ciri-ciri khusus pada setiap menjalankan usahanya yang membuat Wanita Wirausaha memiliki berbagai cara yang berbeda dalam mendapatkan kesuksesan atau keberhasilan masing-masing. Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Ardana dkk. (2015), Menyatakan bahwa karakteristik individu adalah minat, sikap, terhadap diri sendiri dan pekerjaan dan situasi pekerjaan dan kebutuhan pribadi, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, perusahaan hati, keyakinan dan nilai-nilai. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan Pradipta., dkk (2021), Menyatakan bahwa karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha wanita.

### **Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku Inovatif**

Dari hasil uji hipotesis pada Tabel 5 menunjukkan hipotesis kedua diterima, yaitu variabel Efikasi Diri mendapatkan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,276 dan nilai t-statistic sebesar 3,449 dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti efikasi diri berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perilaku inovatif, dengan demikian menyatakan ada pengaruh efikasi diri terhadap perilaku inovatif pada Pusat Grosir Surabaya (PGS). Dapat disimpulkan bahwa Wanita Wirausaha di PGS memiliki perilaku inovatif yang tinggi yang berarti kepercayaan diri akan kemampuannya dalam menemukan ide-ide baru saat menghadapi situasi dalam berdagang sangat tinggi atau sangat percaya diri. Maka dengan adanya perilaku usaha yang tinggi dalam menemukan ide-ide untuk memecahkan masalah dapat menimbulkan kesuksesan atau keberhasilan dalam menjalankan usahanya pada PGS. Hasil Penelitian ini relevan dengan pendapat Myres (2012), Efikasi Diri yaitu sebuah rasa optimis mengenai kompetensi dan efektifitas dalam dirinya untuk menghadapi suatu kondisi dalam lingkungannya. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan Aditya dan Ardana (2016), yang menunjukkan bahwa self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku inovatif.

### **Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Perilaku Inovatif**

Dari hasil hipotesis pada Tabel 5 menunjukkan hipotesis keempat diterima, yaitu pada variabel Karakteristik Individu mendapatkan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,646 dan nilai t-statistic sebesar 8,554 dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Bahwa

yang berarti karakteristik individu berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perilaku inovatif, dengan demikian menyatakan ada pengaruh karakteristik individu terhadap perilaku inovatif pada Pusat Grosir Surabaya (PGS). Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri khusus yang dimiliki setiap Wanita Wirausaha pada PGS yang diikuti dengan perilaku inovatif yang tinggi akan menimbulkan berbagai macam ide-ide baru pada setiap Wanita Wirausaha dalam menghadapi suatu masalah dan mencapai keberhasilan. Maka dengan adanya minat dan sikap yang tinggi Wanita Wirausaha untuk mencari atau mendapatkan ide-ide baru untuk menyelesaikan suatu masalah dalam usahanya untuk mencapai sebuah keberhasilan. Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Ardana dkk. (2015), Menyatakan bahwa karakteristik individu adalah minat, sikap, terhadap diri sendiri dan pekerjaan dan situasi pekerjaan dan kebutuhan pribadi, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, perusahaan hati, keyakinan dan nilai-nilai. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan Etikariena, A. (2018), menyatakan bahwa karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku inovatif.

### **Pengaruh Perilaku Inovatif terhadap Keberhasilan Usaha Wanita**

Dari hasil hipotesis pada Tabel 5 menunjukkan hipotesis kelima diterima, yaitu pada variabel perilaku inovatif mendapatkan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,323 dan nilai t-statistic sebesar 4,696 dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Bahwa yang berarti perilaku inovatif berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap keberhasilan usaha wanita, dengan demikian menyatakan ada pengaruh perilaku inovatif terhadap keberhasilan usaha wanita pada Pusat Grosir Surabaya (PGS). Dapat disimpulkan bahwa Wanita Wirausaha di PGS memiliki perilaku inovatif yang tinggi akan dalam menemukan ide-ide baru untuk mengembangkan usahanya menuju keberhasilan. Dengan ide-ide yang dimiliki Wanita Wirausaha dan adanya perilaku usaha untuk mengaplikasikan ide tersebut dalam usahanya dapat menimbulkan kesuksesan dalam usahanya. Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Scott, dkk. Dalam Candra (2020), menyatakan bahwa perilaku inovatif didefinisikan sebagai tindakan individu yang menghasilkan ide-ide yang bermanfaat dan memperluasnya ke anggota atau pekerjaannya. Dan penelitian ini sejalan dengan Setiawan, L.R. (2018), menyatakan bahwa perilaku inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### **Efikasi Diri Berpengaruh Tidak Lansung terhadap Keberhasilan Usaha Wanita Melalui Perilaku Inovatif**

Dari hasil uji hipotesis pada Tabel 6 menunjukkan hipotesis keenam diterima, yaitu dimana Perilaku Inovatif sebagai Variabel intervening mampu memediasi pengaruh Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Usaha secara signifikan. Karena diketahui nilai t-statistics sebesar 2,633 dan nilai p-value sebesar 0,000. Bahwa yang berarti kepercayaan yang tinggi akan kemampuan diri pada Wanita Wirausaha dapat mempengaruhi keberhasilan atau kesuksesan suatu usaha, didukung dengan perilaku inovatif yang tinggi oleh Wanita Wirausaha pada Pusat Grosir Surabaya. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 7 bahwa mayoritas sebanyak 54 responden memilih jawaban setuju pada variabel Efikasi Diri dikuesioner yaitu Saya yakin jika berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan dan mengembangkan usaha akan menjadi sebuah kesuksesan, pada Tabel 9 bahwa mayoritas sebanyak 49 responden memilih jawaban setuju pada variabel keberhasilan usaha wanita dikuesioner yaitu Ide-ide kreatif yang saya lakukan dalam produk menjadikan keuntungan yang didapat semakin meningkat, dan pada Tabel 10 bahwa mayoritas sebanyak 58 responden memilih jawaban setuju pada variabel Perilaku Inovatif dikuesioner yaitu Saya berusaha mewujudkan ide-ide inovatif baru saya untuk diaplikasikan dalam bekerja. Hasil ini relevan dengan pendapat Myres (2012), Efikasi Diri yaitu sebuah rasa optimis mengenai kompetensi dan efektifitas dalam dirinya untuk menghadapi suatu kondisi dalam



lingkungannya. Menurut Noor dalam Dewi dan Herlina (2020) yaitu keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuan.

### **Karakteristik Individu Berpengaruh Tidak Lansung terhadap Keberhasilan Usaha Wanita melalui Perilaku Inovatif**

Dari hasil uji hipotesis pada Tabel 6 menunjukkan hipotesis ketujuh diterima, yaitu dimana Perilaku Inovatif sebagai Variabel intervening mampu memediasi pengaruh Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha secara signifikan. Karena diketahui nilai t-statistics sebesar 2,152 dan nilai p-value sebesar 0,000. Bahwa yang berarti ciri-ciri khusus saat menjalankan usahanya pada setiap Wanita Wirausaha dapat mempengaruhi keberhasilan atau kesuksesan suatu usaha, didukung dengan perilaku inovatif yang tinggi oleh Wanita Wirausaha pada Pusat Grosir Surabaya. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 8 bahwa mayoritas sebanyak 50 responden memilih jawaban setuju pada variabel Karakteristik Individu pada kuisioner yaitu Sikap saya dalam bekerja menunjukkan perilaku yang dibutuhkan saat melakukan pekerjaan, pada Tabel 9 bahwa mayoritas sebanyak 49 responden memilih jawaban setuju pada variabel keberhasilan usaha wanita dikuesioner yaitu Ide-ide kreatif yang saya lakukan dalam produk menjadikan keuntungan yang didapat semakin meningkat, dan pada Tabel 10 bahwa mayoritas sebanyak 58 responden memilih jawaban setuju pada variabel Perilaku Inovatif dikuesioner yaitu Saya berusaha mewujudkan ide-ide inovatif baru saya untuk diaplikasikan dalam bekerja. Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Ardana dkk. (2015), Menyatakan bahwa karakteristik individu adalah minat, sikap, terhadap diri sendiri dan pekerjaan dan situasi pekerjaan dan kebutuhan pribadi, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, perusahaan hati, keyakinan dan nilai-nilai. Menurut Noor dalam Dewi dan Herlina (2020) yaitu keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil analisis *Partial Least Square* (PLS) terhadap penelitian bab ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Efikasi Diri berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Keberhasilan Usaha Wanita pada Pusat Grosir Surabaya. Dapat disimpulkan bahwa Wanita Wirausaha di pusat grosir surabaya memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya untuk mencapai keberhasilan suatu usaha. (2) Karakteristik Individu berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Keberhasilan Usaha Wanita pada Pusat Grosir Surabaya. Dapat disimpulkan bahwa setiap Wanita Wirausaha pada Pusat Grosir Surabaya memiliki minat dan sikap yang berbeda-beda dalam mengembangkan usahanya menuju kesuksesan.

(3) Efikasi Diri berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Perilaku Inovatif pada Pusat Grosir Surabaya. Dapat disimpulkan bahwa Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya memiliki perilaku inovatif yang tinggi yang berarti kepercayaan diri akan kemampuannya dalam menemukan ide-ide baru saat menghadapi situasi dalam berdagang sangat tinggi atau sangat percaya diri. (4) Karakteristik Individu berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Perilaku Inovatif pada Pusat Grosir Surabaya. Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri khusus yang dimiliki setiap Wanita Wirausaha pada Pusat Grosir Surabaya yang diikuti dengan perilaku inovatif yang tinggi akan menimbulkan berbagai macam ide-ide baru pada setiap Wanita Wirausaha dalam menghadapi suatu masalah dan mencapai keberhasilan. (5) Perilaku Inovatif berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Keberhasilan Usaha Wanita pada Pusat Grosir Surabaya. Dapat disimpulkan bahwa Wanita Wirausaha di Pusat Grosir Surabaya memiliki perilaku inovatif yang tinggi akan dalam menemukan ide-ide baru untuk mengembangkan usahanya menuju keberhasilan.

(6) Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Usaha Wanita melalui Perilaku Inovatif pada Pusat Grosir Surabaya berpengaruh signifikan dengan arah positif. Dapat disimpulkan bahwa

kepercayaan yang tinggi akan kemampuan diri pada Wanita Wirausaha dapat mempengaruhi keberhasilan atau kesuksesan suatu usaha, didukung dengan perilaku inovatif yang tinggi oleh Wanita Wirausaha pada Pusat Grosir Surabaya. (7) Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha Wanita melalui Perilaku Inovatif pada Pusat Grosir Surabaya berpengaruh signifikan dengan arah positif. Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri khusus saat menjalankan usahanya pada setiap Wanita Wirausaha dapat mempengaruhi keberhasilan atau kesuksesan suatu usaha, didukung dengan perilaku inovatif yang tinggi oleh Wanita Wirausaha pada Pusat Grosir Surabaya.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan dalam penelitian, yaitu: (1) Menggunakan metode pengumpulan data metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan pengisian kuesioner, sehingga terdapat berbagai kemungkinan responden mengisi kuesioner tidak dengan kondisi sebenarnya serta tidak bersungguh-sungguh sehingga akan berdampak pada data. (2) Pada Objek penelitian ini menggunakan 100 responden, jumlah tersebut di ambil dari perhitungan memakai rumus slovin dikarenakan responden tidak diketahui dan responden tersebut belum mencakup semua pedagang wanita pada Pusat Grosir Surabaya. (3) Dan pada penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu: Efikasi Diri, Dan Karakteristik Individu, Sedangkan untuk variabel dependen menggunakan 1 variabel yaitu: Keberhasilan Usaha Wanita, Dan Untuk Variabel Intervening menggunakan 1 variabel yaitu: Perilaku Inovatif. Sehingga pada penelitian ini tidak bisa menjelaskan dengan cukup untuk keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha wanita.

#### **Saran**

Dari hasil penelitian ini yang dapat peneliti sarankan adalah beberapa hal sebagai berikut: (1) Bagi Anggota UMKM pada Pusat Grosir Surabaya, Agar kedepannya lebih percaya diri akan kemampuannya dalam menghadapi suatu masalah, dan meningkatkan karakteristik-karakteristik individu pada dirinya, serta melakukan pengembangan metode baru atau mengaplikasikan ide-ide untuk memecahkan suatu masalah dalam usahanya. (2) Bagi Penelitian Selanjutnya, Diharapkan agar pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan metode lain dalam penelitiannya seperti menggunakan metode wawancara, Agar data yang didapat lebih valid. Dan diharapkan untuk menambah variabel lain yang berkaitan dengan keberhasilan usaha seperti, pengetahuan wirausaha, motivasi atau faktor-faktor lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, D. Y. R. dan K. Ardana. 2016. Pengaruh Iklim Organisasi, Kepemimpinan Transformasional, *Self Efficacy* terhadap Perilaku Kerja Inovatif. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(3).
- Adyas, D. dan R. Kurniawan. 2018. Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro dan Kecil di Perumahan *Indogreen*, Citeurep Bogor. *Economicus*, 12(2).
- Ardana, I. K., N. W. Mujiati, dan I. W. M. Utama. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Bandura, A. 1997. *Self-efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Bangun, W. 2012. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta: Erlangga.
- Daulay, R.W. dan F. Ramadini. 2013. Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Foto Copy Dan Alat Tulis Kantor Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(4).
- De Jong, J. & D. Den Hartog. 2010. *Measuring Innovative work behavior*. *Creativity and Innovation Management*, 19(1), 23-36.

- De Jong, J. & R. Kemp. 2003. *Determinants of co-workers's innovative behavior: An investigation into knowledge intensive service. International Journal of Innovation Management*, 7(2), 189-212.
- Dewi, R. dan T. Herlina. 2020. Pengaruh Kreativitas dan Kemampuan kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner di Baturaja Timur Kabupaten Oku. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja.
- Etikariena, A. 2018. Perbedaan perilaku kerja inovatif berdasarkan karakteristik individu karyawan. *Jurnal Psikologi*.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. (Trans: Application of Multivariate Analysis using SPSS). Badan Penerbit UNDIP, ISBN 979.704.300.2. Semarang.
- Ghozali, I. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial least Square (PLS)*. Edisi 4. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gibson et al. 2000. Organisasi. Jilid 1 dan 2. Ahli bahasa Agus Dharma, Erlangga, Jakarta.
- Hadi, S.,A.R. Putra dan R. Mardikanangsih. 2020. Pengaruh Perilaku Inovatif dan Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Baruna Horizon*, 3(1).
- Irfan, M., dan Suprpti, V. 2014. Hubungan *Self-Efficacy* dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 3(3). 172-178.
- Jaenudin, U., Hambali, A. 2015. Teori- Teori Kepribadian. Bandung: Pustaka Setia.
- Jogiyanto. 2011. Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis. STIM YKPN. Yogyakarta.
- Laily, N. dan D.U. Wahyuni. 2018. Kunci Sukses Pengusaha Wanita Batik Jonegoro di Indonesia. *Jurnal Internasional Administrasi Bisnis*, 9(2),67-79.
- Luthans, F. 2008. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mufida, D.N. 2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Kerja dan Motivasi terhadap Tingkat Perputaran Karyawan pada CV Karunia Sejahtera Motor Cabang Jember. Skripsi. Universitas Jember.
- Myers, D. G. 2012. Psikologi sosial (*social psychology*). Jakarta: Salemba Humanika.
- Ningrum, C.Y. 2020. Pengaruh Perilaku Inovatif terhadap Kesuksesan Karir Melalui *Self-Efficacy* Karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Kantor Pusat Surabaya. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akutansi*, 16(1), 1-14.
- Noor, H. F. 2013. Ekonomi Manajerial (Edisi Revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Özer, F., & Tinaztepe, C. 2014. *Effect of strategic leadership styles on firm performance: A study in a Turkish SME*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 150, 778-784.
- Pradipta, A.H. Dan M. Iffan. 2021. Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha (Survei Pada Industri Genteng Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka). *JEMBA: Journal Of Economics, Management, And Accounting*, 1(1), 73-83.
- Ranto, B. 2007. Manajemen Usahawan Indonesia No. 10/TH.XXXVI Oktober. Bagian Publikasi Lembaga Management FEUI, Jakarta
- Robbins, S. P. dan T. A. Judge. 2013. Perilaku Organisasi. Salemba Empat. Jakarta.
- Santy, R. D. 2018. *Entrepreneurial Competencies, Market Orientation and Its Effect on Business (Survey of Small and Medium Enterprises (SMEs)) of Cibaduyut Shoes Bandung, West Java, Indonesia* *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Scott, S.G., & Bruce, R.A. 1994. *Determinants of Innovative Behavior: A Path Model of Individual Innovation in The Workplace*. *The Academy of Management Journal*, 37(3), 580-607.
- Setiawan, L.R. 2018. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Perilaku Inovatif Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(9).

- Sihombing, E. P., G. M. Sendow. Dan Y. Uhing. 2018. Pengaruh Karakteristik Individu Karakteristik Pekerjaan dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) Rayon Manado Selatan. *Jurnal EMBA*, 6(4) : 2858-2867.
- Simanjuntak, M. M. dan Hazriyanto. 2019. Pengaruh Karakteristik Individu, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. BIMA BUANA BATAM. *Khazanah Ilmu Berazam*, 2(4).
- Sugiyono, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sulistyowati. 2016. *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan apresiatif*. Salemba Humanika : Jakarta.
- Suryana dan Bayu. 2010. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. Jakarta.
- Tai, C. L., Chen, L. C., Chang, C.M., dan Hong J. Y. 2012. *The Impact of individual characteristics, personality traits, perceived risk on young people's intention to participate in overseas working holiday*. *Procedia-social and Behavioral Sciences*, 57, 388-395.
- Yanti, A. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy, Locus Of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. 2(2). 268-283.